**PENGEMBANGAN MEDIA *AUDIO PODCAST* LITERASI MEMBACA DAN MENYIMAK TEKS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD**

Dena Midia Berty1, Meldi Ade Kurnia Yusri2, Fetri Yeni J3, Nofri Hendri4

1234Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

\*Dena Midia Berty, email : [denamid.brty@gmail.com](mailto:denamid.brty@gmail.com) Meldi Ade Kurnia Yusri, email [ade.maky23@gmail.com](mailto:ade.maky23@gmail.com) Fetri Yeni J, email : [fetriyeni@fip.unp.ac.id](mailto:fetriyeni@fip.unp.ac.id) Nofri Hendri, email : [nofrihendritp@gmail.com](mailto:nofrihendritp@gmail.com)

**Abstrak**

Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah guru hanya melakukan pembelajaran dengan cara ceramah dan lebih sering menginstruksi siswa untuk langsung membaca pembelajaran yang terdapat dibuku.Hal ini mengakibatkan siswa kesulitan dalam materi memahami dan menyimak isi dari teks yang ada, terutama pada siswa yang kurang bisa membaca pada kelas V. Hal ini yang akan menyebakan literasi siswa akan semakin menurun. Untuk itu dikembangkan media *audio podcast* yang dapat membantu pembelajaran literasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah proses pengembangan media *audio podcast* serta hasil validitas dan praktikalitas. Jenis penelitian ini merupakan *Reserch and Development* dengan model pengembangan 4D *define (Define, desain, development, dan disseminate.* Pada tahap pengembangan dilakukan uji validasi oleh tiga orang validator yang terdiri dari dua orang ahli media dan satu orang ahli materi. Uji coba praktikalitas dilakukan pada siswa kelaa V SD yang berjumlah 22 siswa/i untuk menguji kepraktisan media *audio podcast* yang dikembangkan. Hasil penilaian dari validator materi mendapatkan nilai rata-rata 4,9 dengan kategori “sangat valid”. Hasil validasi ahli media dengan validator I mendapatkan nilai rata-rata 4,63 dengan kategori “sangat valid” sedangkan hasil validasi oleh validator II mendapatkan nilai rata-rata 4,63 dengan kategori “sangat valid”. *Audio podcast* ini dapat dikatakan praktis karna telah melakukan uji pratikalitas dengan perolehan nilai rata-rata 4,54. Berdasarkan hasil uji validitas dan praktikalitas dapat disimpulkan bahwa media *audio podcast* untuk pembelajaran literasi membaca dan menyimak teks layak diimplementasikan saat pembelajaran.

**Kata Kunci**: Pengembangan, Media, *Podcast*, Literasi, Bahasa Indonesia

|  |
| --- |
| This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang. |

**Pendahuluan**

Teknologi berkembang semakin pesat, terutama di dunia komputer dan penggunaannya di berbagai apsek dalam kehidupan. Pengaruh perkembangan teknologi ini juga menyebabkan perubahan-perubahan terhadap dunia pendidikan. Perkembangan ilmu pendidikan teknologi (IPTEK) telah memberikan kesadaran terhadap masyarakat luas bahwa pentingnya penggunaan teknologi untuk pendidikan di Indonesia. Perkembangan teknologi yang semakin canggih memberikan banyak manfaat untuk pendidik maupun peserta didik. Dengan berkembangnya teknologi, khususnya guru dituntut untuk memiliki kompetensi dan keterampilan yang harus dilatih terus menerus guna meminimalisir ketertinggalan perkembangan terhadap teknologi yang sudah ada. Salah satu pembelajaran yang memanfaatkan IPTEK yaitu Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah suatu pembelajaran penting dan wajib pada setiap jenjang pendidikan, dikarenakan pelajaran ini mempunyai kedudukan yang paling penting dan utama untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia mencakup berbagai materi yang mengharuskan siswa untuk lebih fokus dalam pembelajaran, dimulai dari pembentukan kata, pengucapan kata yang benar, tata letak kalimat, juga memahami isi dari sebuah kalimat. Dalam pembelajaran bahasa, siswa dituntut untuk mampu menulis, membaca, atau biasa disebut dengan literasi.

Pengertian literasi berdasarkan konteks penggunaanya dikemukakan Apriani dkk (2018) bahwa literasi merupakan kemampuan membaca, kemampuan berbicara, kemampuan menyimak, dan kemampuan menulis. Diperlukannya pengusaan literasi untuk membantu pengembangan pemikiran, meningkatkan kemampuan, dan meningkatkan pemahaman.

Literasi merupakan kemampuan pokok yang patut dimiliki oleh setiap peserta didik. Sebagian besar proses belajar mengajar bergantung pada penguasaan dan kesadaran literasi. Kemampuan literasi mencakup seluruh keterampilan menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Di mana sesuai dengan prinsip literasi yang diantaranya literasi melibatkan tindakan, kolaborasi, konvesi, pengetahuan budaya, pemecahan masalah, refleksi diri, dan penggunaan bahasa. Untuk itu kemampuan menyimak yang merupakan salah satu dari komponen literasi dapat ditingkatkan atau diasah dengan berbagai cara contohnya dengan penggunaan media.

Sejalan dengan Hendri (2015) penyeleksian penggunaan media akan esensial apabila dikaitkan akan kecepatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin kilat. Peran penting media yaitu sebagai alat pendukung mengajar dan menjadi sumber belajar yang dapat digunakan sendiri oleh peserta didik secara mandiri. Terdapat beberapa komponen penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu bahan ajar, media pembelajaran, kondisi belajar, dan modal pendidik sebagai pokok pembelajaran. Salah satunya yaitu jenis media pembelajaran adalah media audio.

Menurut Lestari & Fatonah (2021) media audio merupakan bunyi atau suara selaku daya primernya dan merupakan suatu dan mengandung sebuah informasi yang dapat diperoleh melalui indra pendengar sehingga menyebabkan terjadinya proses belajar mengajar. Dhamayanti (2022) *audio podcast* digunakan sebagai media hiburan media pembelajaran digital di bidang akdemik dan podcast sendiri digunakan sebagai media literasi dan juga pendidikan di mana beberapa guru juga merupakan produser yang menggunakan podcast sebagai media pembelajaran dan literasi.

Salah satu media audio yang dapat digunakan disuatu pembelajaran yaitu *audio podcast.* Menurut Supendra dkk (2022) *podcast* adalah suatu media yang tersedia diinternet dan dikemas dalam bentuk audio, dapat diunduh, dan dimainkan melalui komputer atau berbagai *platform* lainnya yang tersedia secara beragam dalam mode gratis ataupun berbayar. *Audio* *podcast* adalah media suara berisikan penjelasan pesan berformat *file* *MP3* yang dapat digunakan secara fleksibel menggunakan perangkat yang terhubung ke internet serta dapat dipergunakan dalam pendidikan sebagai media pembelajaran dan media literasi. Untuk itu dengan adanya media pembelajaran berupa *audio podcast* siswa dapat membaca sambil mendengarkan *audio podcast* serta menyimak apa yang didengar oleh indra pendengar, hal itu merupakan suatu kegiatan literasi yang melibatkan beberapa prinsip literasi

**Metode Penelitian**

Penelitian dan pengembangan media *audio podcast* pada pembelajaran literasi membaca dan menyimak teks pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SD merupakan Reserch and development menggunakan model 4D *(define, design, development, dessiminate).* Pemilihan model pengembangan 4D ini dipilih bertujuan untuk keefisienan waktu dan hasil. Dimana model pengembangan 4D ini sederhana, tersusun secara terprogram serta kemudahan dalam pengimplementasian produk yang lebih sistematis. Inti dari kegiatan *R&D* adalah dihasilkannya produk baru, atau perbaikan produk yang ada, yang memerlukan untuk disempurnakan (Winaryati, 2021). Metode dan model pengembangan ini dipilih ditujukan untuk menciptakan produk berupa *audio* *podcast*. Setelah dikembangkannya suatu produk kemudian diuji kelayakan dengan validitas dan praktikalitas. Pemilihan model pengembangan ini didasari oleh kesederhanaan pengembangan yang tersusun secara sistematis.

Penelitian ini melibatkan dua orang validator media yang berkopeten dibidangnya baik pada teknologi maupun produk yang dirancang. Validator ini juga merupakan dosen Departemen Kurikulum Teknologi Pendidikan yang sudah berpengalaman dalam menilai suatu media atau produk yang dirancang. Validator media akan menilai produk yang dirancang dalam segi penggunaan, desain, kualitas dan kinerja produk. Sedangkan validator alidator materi yang akan divalidasi oleh guru wali kelas yang sudah berkopeten serta memiliki profesi dibidangnya untuk menilai materi dalam media yang dikembangkan yang mencakup segi informasi, materi dan evaluasi. Kemudian dilakukan uji praktikalitas siswa untuk mengetahui tingkat kepraktisan media saat diimplementasikan oleh siswa. Penilaian akan dikaji dengan penilaian lima poin *skala likert.* Sebagai contoh pengguna akan memberikan penilaian poin 5 untuk kesesuaian media maupun materi yang dirancang disuatu produk. Penilaian akan diartikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Validitas dan Praktikalitas



**Hasil dan Pembahasan**

Dalam penelitian pengembangan atau *Reserch and Development* terdiri atas empat tahap yaitu *define* (definisi), *design* (perancangan*), development and disseminate* (pengembangan dan penyebaran).Adapun hasil pengembangan yang sudah memalui tahap perancangan serta penilaian validitas serta penyebaran angket terhadap siswa untuk menguji praktikalitas yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil
2. *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap pendefinisian pertama, dilakukannya kajian atau menganalisis kurikulum untuk menentukan materi mana saja yang memerlukan media pembelajaran. Analisis kurikulum juga bertujuan untuk melihat materi mana yang cocok dijadikan media pembelajaran *audio podcast*. Kedua, dilakukan kajian atau analisis peserta didik untuk melihat karakterisktik peserta didik seperti *background* siswa, minat bakat siswa, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu pembelajaran. Ketiga, dilakukannya analisis Materi yang bertujuan untuk mengidentifikasi materi yang sesuai dengan yang dibutuhkan siswa dalam media *audio podcast* yang akan dikembangkan. Keempat, analisis sarana dan prasarana yang bertujuan untuk melihat ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang produk *audio podcas*t yang dibuat. Analisis ini ditujukan pada ketersediaan fasilitas dan alat yang digunakan untuk digunakannya media yang dibuat. Kelima, kajian atau analisis media, analisis media bertujuan untuk mengetahui media *audio podcast* yang telah di-*developmen* sebelumnya. Dari media *audio podcast* sebelumnya dianalisis untuk menciptakan kebaharuan media yang akan dikembangkan.

1. *Design* (Perancangan)

Dalam tahap perancangan dilakannya beberapa tahapan. Pertama, membuat naskah a*udio podcast,* pada tahap ini penliti menulis naskah berformat *MS Word* sebagai aplikasi pembantu dalam penulisan naskah. Kedua, perekaman naskah *audio* *podcast*. Perekaman dilakukan dengan *mic external* yang disambungkan ke *laptop*. Rekaman audio langsung dilakukan di aplikasi *Anchor (Spotify for Podcasters)* dalam keadaan *offline* maupun *online*. Pengisi suara diisi oleh suara peneliti sendiri. Ketiga, proses *editing* hasil *recording* menjadi media *audio* *podcast*. Editing atau menyunting ini dilakukan menggunakan aplikasi *Anchor (Spotify for Podcasters)*. Keempat, Sampul atau tampilan utama *audio podcast* yang akan dibuat menggunakan aplikasi *Canva*. Sampul didesain sesuai dengan materi dalam *audio podcast*, yang menarik dan terkandung isi dari materi yang disajikan.

1. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan tahap untuk mengembangkan media yang sebelumnya sudah dirancang, kemudian dikembangkan berdasarkan masukan dan saran para ahli yang meliputi validasi media dan materi. Kemudian, dilakukan perbaikan sesuai masukan perbaikan dan komentar yang tertera pada penilaian.

1. Validasi Media

Perolehan data validasi didapatkan dari dua orang validator media yang merupakan dosen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang yaitu Ibu Novrianti, M.Pd, dan Ibu Winanda Amilia, S.Pd, M.Pd.T melalui instrumen penilaian berupa angket. Validator media akan menilai beberapa aspek dari media *audio podcast* yang dikembangkan.

Tabel 2. Hasil Validasi Media



Berlandaskan data yang didapatkan dari hasil validasi oleh validator media I bersama ibu Novrianti, M.Pd mendapatkan nilai dengan rata-rata sebesar 4,63 yang mana nilai tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Valid” begitupun dengan validator II Ibu Winanda Amilia, S.Pd, M.Pd.T mendapatkan rata-rata nilai 4,63 yang mana juga termasuk dalam kategori “Sangat Valid”. Perolehan nilai yang didapat dari kedua validator dapat dikatakan bahwa media yang dikembangan berupa *audio podcast* ini valid dan layak diimplementasikan saat kegiatan belajar mengajar.

1. Validasi Materi

Pada tahap validasi materi media *audio podcast* diperoleh dari guru walikelas yang mengajar di SD Negeri 14 Belanti Barat yaitu Ibu Yeliza Zazni, S.Pd. Validasi dilakukan dengan memperhatikan materi yang disajikan di dalam media *audio podcast* yang dikembangkan serta memberikan lembar instrumen penilaian berupa angket. Berikut merupakan perolehan validasi materi oleh validator:

Tabel 3. Hasil Validasi Materi

Berdasarkan hasil penilaian validasi meteri pada tabel di atas kesesuaian materi yang terdapat dalam media *audio podcast* mendapatkan penilaian dengan rata-rata 4,9 yang menunjukan bahwa materi sesuai dengan indikator pembelajaran dan kebutuhan siswa. Dengan hasil penilaian yang diperoleh dapat diartikan bahwa media *audio podcast* yang dikembangkan “Sangat Valid” dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

1. Revisi Produk

Setelah melakukan tahapan validasi dengan ahli media yang memperoleh hasil dapat dipergunakan dengan sedikit revisi. Dilakukannya perbaikan dengan mengikuti kritik dan masukan terhadap media *audio podcast* yang telah dinilai oleh validator.

1. Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas media *audio podcast* dilakukan untuk melihat sejauh mana media yang dikembangkan dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna. Berikut merupakan penilaian praktikalitas dari siswa/i terhadap media *audio podcast:*

Tabel 4. Hasil Uji Praktikalitas



Perolehan uji praktikalitas yang dilakukan terhadap siswa/i menggunakan media *audio podcast* yang telah dikembangkan menghasilkan nilai rata-rata 4,54 dalam kategori “Sangat Praktis”, maka dapat disimpulkan media *audio podcast* untuk kelas V SD ini layak digunakan saat proses pembelajaran.

1. *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap penyebaran dilakukan untuk mengkaji penggunaan media *audio podcast* dilapangan. Siswa SD Negeri 14 Belanti barat Kelas V menjadi subjek penelitian yang memberikan respon penilaian terhadap media sengan aspek penggunaan, materi, manfaat serta evaluasi. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan 22 orang siswa untuk menguji dan mengukur media *audio podcast* yang sudah dikembangkan.

1. Pembahasan

Media *audio podcast* pada pembelajatan Bahasa Indonesia kelas V SD dikemas dalam bentuk audio narasi. Terdapat instruksi penggunaan media yang disampaikan langsung oleh narator maupun pada tampilan utama *podcast* serta evaluasi dari materi yang disajikan dalam *audio podcast* tergabung dalam satu episode. Media *audio podcast* ini dikemas berdominan audio beserta cover *podcast* yang menggambarkan materi yang gterkandung di dalamnya. Pada penggunaan media *audio podcast* ini dibagi menjadi dua episode yaitu membaca dan menyimak, dimana dalam penggunaan episode membaca, siswa diberikan lampiran teks yang sesuai dengan yang disajikan dalam *audio podcast.* Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dkk (2019) dalam dua sampelnya menunjukkan bahwa 77,4% dan 78,1% adalah dengan gaya belajar audiotori yaitu melalui media audio atau mendengarkan. Media audio tersebut salah satunya adalah media *audio podcast*.

Penelitian bertujuan untuk membantu dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berliterasi yang merupakan modal utama dalam kegiatan belajar mengajar yang mana media dapat digunakan oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa. Media *audio podcast* ini dapat digunakan siswa dalam belajar mandiri untuk melatih kemampuan literasi belajar oleh setiap siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Hasanah & Silitonga (2020) bahwa kemampuan literasi merupakan kompetensi utama yang menjadi lambang pendidikan dasar.

Pengembangan media yang diciptakan ini dapat membantu siswa yang lambat membaca karna pada lampiran teks siswa pada materi membaca diberikan warna per dua huruf guna membantu siswa yang tidak bisa membaca serta yang lambat membaca menjadi paham isi dari materi yang disampaikan di dalam media *audio podcast*.

Proses validasi dilaksanakan oleh dua orang validator media dan satu orang validator materi. Sesuai dengan yang dinyatakan Sugiyono (2017) validasi produk dilakukan dengan cara mendatangkan beberapa tenaga ahli yang sudah berkopeten guna mengkaji produk baru yang akan dikembangkan. Pada proses pengembangan *audio podcast* dilakukan dua kali revisi terhadap perancangan media yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil dari validasi oleh validator materi memperoleh rata-rata 4,9 dengan kategori “Sangat Valid”. Hasil validasi ahli media dengan validator I memperoleh rata-rata 4,63 dengan kategori “Sangat Valid” dan hasil validasi oleh validator II memperoleh rata-rata 4,63 dengan kategori “Sangat Valid”. *Audio podcast* ini dinyatakan praktis berlandaskan uji pratikalitas nilai rata-rata 4,54. Sehingga dapat diartikan media *audio podcast* dapat digunakan dalam suatu pembelajaran.

**Kesimpulan**

Berlandaskan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa media *audio podcast* untuk pembelajaran literasi materi membaca dan manyimak teks narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD sebagai berikut: (1) Pengembangan media pembelajaran menggunakan model *4D* yang terdiri atas beberapa langkah yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develoment* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Di mana dalam pengembangan ini memperoleh hasil validasi media sebesar 4,63 oleh validator I dan 4,63 dari validator II dengan kategori “sangat valid”. Sedangkan validasi materi memperoleh nilai sebesar 4,9 dengan kategori “sangat sesuai”. (2) Pengembangan media *audio podcast* telah menghasilkan media yang praktis. Dimana hasil respon siswa memperoleh nilai sebesar 4,54 yang merupakan kategori “sangat praktis” hal ini menjadikan media *audio podcast* sebagai media yang praktis digunakan dalam membantu proses pembelajaran membaca dan menyimak. Jadi dapat disimpulkan bahwa, media *audio podcast* untuk pembelajaran literasi membaca dan menyimak teks valid dan praktis untuk digunakan saat kegiatan pembelajaran.

**Referensi**

Apriani, O., Hartati, S., & Yaswinda, Y. (2018). Stimulasi Literasi (Menyimak) Pada Anak Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, *4*(2), 10. https://doi.org/10.24114/jbrue.v4i2.12115

Dhamayanti, M. (2022). Utilize Podcasts as Literacy and Educational Media. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, *16*(2), 129–138.

Hasanah, U., & Silitonga, M. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Jakarta : Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. In *WWW.Quipperblog.com*.

Hendri, N. (2015). Pedagogi | Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume: XV No.2. November 2015. *Pengembangan Multimedia Interaktif Dengan Aplikasi Macromedia Director Pada Mata Kuliah Komputer Multimedia Di Jurusan KTP FIP UNP*, *XV*(1), 118–124.

Lestari, D., & Fatonah, K. (2021). *Pemanfaatan Media Podcast Dalam Pembelajaran Menyimak Bagi Siswa KElas IV SDN Kebon Jeruk 06 Jakarta Barat*. 298–305.

Mudjiono, D. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pemdidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Supendra, D., Kusumastuti, G., Maiziani, F., & Rahmayanti, E. (2022). *The Practicality Test Of Audio-Based Podcast Media For Online Learning*. https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.116977

Winaryati, E. (2021). *Cercular Model of RD & D* (S. Nahidloh (ed.)). Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia.

Yulianti, W. Y., Liza Trisnawati, & Theresia Manullang. (2019). Sistem Pakar Dengan Metode Certainty Factor Dalam Penentuan Gaya Belajar Anak Usia Remaja. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *10*(2), 120–130. https://doi.org/10.31849/digitalzone.v10i2.2781